

ABSTRAKSI

Auditor independen adalah auditor profesional yang menyediakan jasanya kepada masyarakat umum terutama dalam bidang audit atas laporan keuangan yang dibuat oleh kliennya. Tugas seorang auditor adalah memeriksa dan memberikan opini terhadap kewajaran laporan keuangan suatu entitas usaha. Salah satu tanggung jawab auditor adalah menentukan pertimbangan tingkat materialitas laporan keuangan kliennya. Pertimbangan materialitas auditor dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor internal yang sangat penting peranannya dalam menentukan pertimbangan materialitas auditor adalah profesionalisme auditor.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Pengabdian pada Profesi, Kewajiban Sosial, Kemandirian, Kepercayaan terhadap Peraturan Profesi, Hubungan dengan Rekan Seprofesi, Pendidikan, Pengalaman Kerja, dan Wawasan tentang Bisnis Klien mempunyai hubungan signifikan dengan Pertimbangan Tingkat Materialitas. Populasi dalam penelitian ini adalah para auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di wilayah Surakarta dan Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*. Terdapat 121 kuesioner yang disebar dan yang kembali sebanyak 57 kuesioner. Penelitian ini menggunakan hasil pengujian regresi berganda. Pengabdian pada profesi, Kewajiban Sosial, Kemandirian, Kepercayaan terhadap Peraturan Profesi, Hubungan dengan Rekan Seprofesi, Pendidikan, Pengalaman Kerja, dan Wawasan tentang Bisnis Klien secara bersama-sama (R^2) menyumbang sebesar 70,8% terhadap variabel pertimbangan tingkat materialitas sedangkan sisanya 29,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengabdian pada profesi, Kewajiban Sosial, Kemandirian, Kepercayaan terhadap Peraturan Profesi, Hubungan dengan Rekan Seprofesi, Pendidikan, Pengalaman Kerja, dan Wawasan tentang Bisnis Klien mempunyai hubungan yang signifikan dengan Pertimbangan Tingkat Materialitas.

Kata Kunci : Profesionalisme, Materialitas